



**ANALISIS PEMBELAJARAN KITAB *TAQRĪB* DAN  
IMPLIKASINYA TERHADAP PEMAHAMAN  
*FIQH 'UBŪDIYYAH* DAN *MU'ĀMALAH* DI  
SMA DARUL MA'ARIF BANYUPUTIH BATANG**



**SYAHRUL KHOIRUDDIN  
NIM 20122254**

**2026**

**ANALISIS PEMBELAJARAN KITAB *TAQRĪB* DAN  
IMPLIKASINYA TERHADAP PEMAHAMAN *FIQH*  
*‘UBŪDIYYAH* DAN *MU‘ĀMALAH* DI SMA DARUL  
MA’ARIF BANYUPUTIH BATANG**

**SKRIPSI**

**diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**



**Oleh**

**SYAHRUL KHOIRUDDIN  
NIM. 20122254**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
TAHUN 2026**

**SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI  
DAN PENGGUNAAN BANTUAN KECERDASAN ARTIFISIAL**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Syahrul Khoiruddin

NIM : 20122254

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul **“Analisis Pembelajaran Kitab *Taqrīb* dan Implikasinya Terhadap Pemahaman *Fiqh ‘Ubūdiyyah* dan *Mu‘āmalah* di SMA Darul Ma‘arif Banyuputih Batang”** adalah karya asli saya sendiri, disusun dan ditulis berdasarkan kemampuan, pemikiran, serta hasil kerja saya. Skripsi ini bukan hasil penjiplakan (plagiarisme) baik sebagian maupun seluruhnya, serta tidak mengandung pengutipan atau penggunaan karya pihak lain yang melanggar etika akademik. Saya menyatakan bahwa setiap pendapat, data, temuan, gambar/tabel, maupun kutipan dari karya orang lain yang digunakan dalam tugas akhir ini telah dicantumkan sumbernya secara benar sesuai kaidah penulisan ilmiah dan ketentuan yang berlaku.

Sehubungan dengan penggunaan teknologi Kecerdasan Artifisial (AI) dalam proses penyusunan skripsi, saya menyatakan bahwa:

1. AI (jika digunakan) hanya sebagai alat bantu, hanya untuk perbaikan bahasa, penyusunan, ringkasan, atau bantuan teknis, dan tidak menggantikan peran saya sebagai penulis utama.
2. Saya bertanggung jawab penuh atas seluruh isi skripsi dan memastikan kebenaran, keaslian, serta kepatuhan pada etika akademik.
3. Saya tidak menggunakan AI untuk kecurangan akademik, seperti membuat skripsi sepenuhnya, membuat data palsu, atau memalsukan sitasi/rujukan.
4. Jika diperlukan sesuai kebijakan institusi, saya bersedia menjelaskan penggunaan AI dalam penyusunan skripsi.

Apabila di kemudian hari terbukti terdapat pelanggaran terhadap etika akademik dan/atau ketentuan yang berlaku, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang ditetapkan oleh institusi dan/atau ketentuan hukum yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 7 Mei 2026

Yang membuat pernyataan,



Syahrul Khoiruddin

NIM. 20122254

## NOTA PEMBIMBING

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan  
c/q. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam  
di Pekalongan

*Assalamu'alaikum, Wr. Wb.*

Setelah melakukan penelitian, bimbingan dan koreksi naskah skripsi saudara:

Nama : Syahrul Khoiruddin  
NIM : 20122254  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul : Analisis Pembelajaran Kitab *Taqrīb* dan Implikasinya  
Terhadap Pemahaman *Fiqh 'Ubūdiyyah* dan *Mu'āmalah* di  
SMA Darul Ma'arif Banyuputih Batang

Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diujikan dalam sidang munaqasyah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, disampaikan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum, Wr. Wb*

Pekalongan, 7 Mei 2026

Pembimbing,



Ma'mun, M.Si

NIP. 197703242023211004



## PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan naskah skripsi saudara:

Nama : Syahrul Khoiruddin  
NIM : 20122254  
Judul : **Analisis Pembelajaran Kitab Taqrib dan Implikasinya Terhadap Pemahaman *Fiqh 'Ubūdiyyah* dan *Mu'āmalah* di SMA Darul Ma'arif Banyuputih Batang**

telah diujikan dalam sidang munaqasyah oleh dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan pada hari senin, tanggal 8 Juni 2026 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II

  
**Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag**

NIP. 197301122000031001

  
**Widodo Hami, M.Ag**

NIP. 198803312020121005

Pekalongan, 18 Juni 2026

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



**Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag**

NIP. 197007061998031001



## PEDOMAN TRANSLITERASI

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab latin dalam skripsi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin.

### A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin        | Nama                        |
|------------|------|--------------------|-----------------------------|
| أ          | Alif | Tidak dilambangkan | Tidak dilambangkan          |
| ب          | Ba   | B                  | Be                          |
| ت          | Ta   | T                  | Te                          |
| ث          | Ša   | š                  | es (dengan titik di atas)   |
| ج          | Jim  | J                  | Je                          |
| ح          | Ha   | h                  | ha (dengan titik di bawah)  |
| خ          | Kha  | Kh                 | ka dan ha                   |
| د          | Dal  | D                  | De                          |
| ذ          | Žal  | Ž                  | Zet (dengan titik di atas)  |
| ر          | Ra   | R                  | er                          |
| ز          | Zai  | Z                  | zet                         |
| س          | Sin  | S                  | es                          |
| ش          | Syin | Sy                 | es dan ye                   |
| ص          | Šad  | š                  | es (dengan titik di bawah)  |
| ض          | Ḍad  | ḍ                  | de (dengan titik di bawah)  |
| ط          | Ṭa   | ṭ                  | te (dengan titik di bawah)  |
| ظ          | Ẓa   | ẓ                  | zet (dengan titik di bawah) |
| ع          | `ain | `                  | koma terbalik (di atas)     |
| غ          | Gain | G                  | ge                          |
| ف          | Fa   | F                  | ef                          |
| ق          | Qaf  | Q                  | ki                          |

|   |        |   |          |
|---|--------|---|----------|
| ك | Kaf    | K | ka       |
| ل | Lam    | L | el       |
| م | Mim    | M | em       |
| ن | Nun    | N | en       |
| و | Wau    | W | we       |
| ه | Ha     | H | ha       |
| ء | Hamzah | ‘ | apostrof |
| ي | Ya     | Y | ye       |

## B. Vokal

Bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

### 1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

| Huruf Arab | Nama   | Huruf Latin | Nama |
|------------|--------|-------------|------|
| َ          | Fathah | A           | A    |
| ِ          | Kasrah | I           | I    |
| ُ          | Dammah | U           | U    |

### 2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

| Huruf Arab | Nama           | Huruf Latin | Nama    |
|------------|----------------|-------------|---------|
| يَ...      | Fathah dan ya  | ai          | a dan u |
| وَ...      | Fathah dan wau | au          | a dan u |

Contoh:

- كيف = *kaifa*
- حول = *hauila*

### C. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

| Huruf Arab   | Nama                    | Huruf Latin | Nama                |
|--------------|-------------------------|-------------|---------------------|
| ا .. / آى... | Fathah dan alif atau ya | Ā           | a dan garis di atas |
| ى...         | Kasrah dan ya           | Ī           | i dan garis di atas |
| و...         | Dammah dan wau          | Ū           | u dan garis di atas |

Contoh:

- قال = *qāla*
- يقول = *yaqūlu*

### D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup  
Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah “t”.
2. Ta' marbutah mati  
Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah “h”.
3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan “h”.

Contoh:

- روضة الأطفال = *raudah al-atfāl / raudahtul atfāl*
- المدينة المنورة = *al-madīnah al-munawwarah / al-madīnatul munawwarah*

### E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan



dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نزل = *nazzala*
- البر = *al-birr*

## F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

### 1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

### 2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرجل = *ar-rajulu*
- القلم = *al-qalamu*
- الشمس = *asy-syamsu*
- الجلال = *al-jalālu*

## G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara

hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذْ = *ta'khuẓu*
- شَيْءٌ = *syai'un*
- النُّوء = *an-nau'u*
- إِنَّ = *inna*

## H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ = *Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn / Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn*
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا = *Bismillāhi majrehā wa mursāhā*

## I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

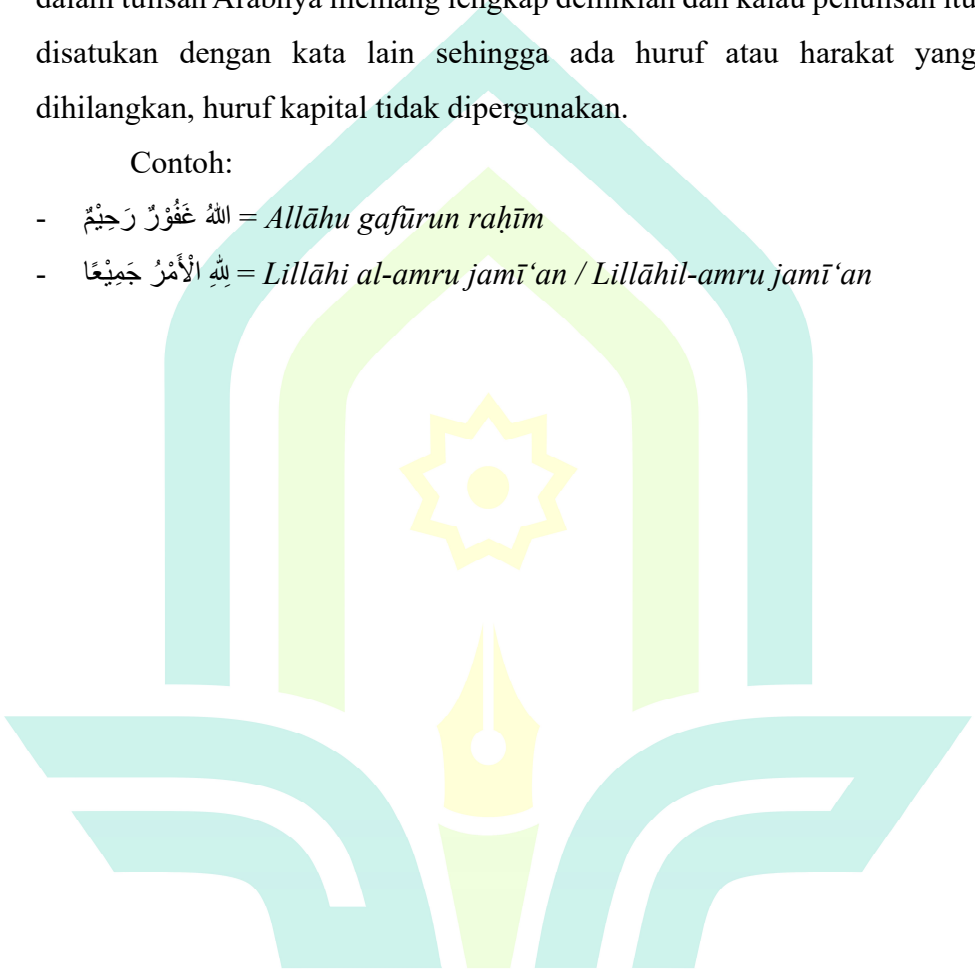
Contoh:

- اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ = *Alhamdu lillāhi rabbi al-‘ālamīn / Alhamdu lillāhi rabbil ‘ālamīn*
- الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ = *Ar-raḥmānir raḥīm / Ar-raḥmān ar-raḥīm*

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اَللّٰهُ غَفُوْرٌ رَّحِيْمٌ = *Allāhu gafūrun raḥīm*
- اَللّٰهُ اَمْرٌ جَمِيْعًا = *Lillāhi al-amru jamī‘an / Lillāhil-amru jamī‘an*



## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### MOTTO

“Jika kamu belajar tentang ilmu agama, belajarlh juga tentang kemanusiaan. Supaya kamu tidak hanya pandai beribadah, tetapi juga pandai menghormati orang lain.”

(Habib Umar bin Hafidz)

### PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil ‘alamin, puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala limpahan rahmat, nikmat, dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan lancar. Dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati, karya sederhana ini penulis persembahkan kepada:

1. Orang tua tercinta Abah Ibu dan juga Adik serta keluarga besar yang senantiasa memberikan doa, kasih sayang, pendidikan, dukungan, dan pengorbanan yang tiada henti dalam setiap langkah penulis.
2. Seluruh guru penulis mulai TK, SD, SMP, SMA, yang telah mengajar, mendidik, dan memberikan ilmunya kepada penulis.
3. Pengasuh dan *Asatid* Pon-Pes Darul Ma’arif Banyuputih Batang yang telah membimbing, mendisiplinkan, mendidik, menasehati, dan meberikan ilmunya kepada penulis.
4. Seluruh Dosen yang pernah mendidik dan memberikan ilmunya pada semua mata kuliah yang penulis ambil.
5. Almamater Pendidikan Agama Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang telah menjadi tempat belajar, berkembang, dan menimba ilmu hingga penulis sampai pada tahap ini.
6. Teman-teman yang telah menjadi bagian dari perjalanan ini, setia berteman, mengukir kenangan, serta berjuang bersama sejak awal, mulai dari teman PBAK, satu angkatan, PAI G, KKN, PPL.

## ABSTRAK

**Syahrul Khoiruddin, 2026,** Analisis Pembelajaran Kitab *Taqrīb* dan Implikasinya Terhadap Pemahaman *Fiqh ‘Ubūdiyyah* dan *Mu‘āmalah* di SMA Darul Ma’arif Banyuputih Batang.

**Kata Kunci:** Pembelajaran kitab *Taqrīb*, *Fiqh* Ubudiah dan muamalah, pemahaman peserta didik.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya pembelajaran kitab *Taqrīb* dalam membentuk pemahaman *Fiqh* peserta didik di tingkat SMA, khususnya pada aspek *‘Ubūdiyyah* di kelas X dan *Mu‘āmalah* di kelas XI. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis proses pembelajaran yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi, serta implikasinya terhadap pemahaman *Fiqh* peserta didik di SMA Darul Ma’arif Banyuputih Batang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus (*case study*). Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara dengan guru *Fiqh* dan peserta didik, serta dokumentasi, kemudian dianalisis melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran kitab *Taqrīb* dilaksanakan secara sistematis melalui tiga tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Perencanaan dilakukan melalui penyusunan RPP, penentuan materi sesuai tingkat kelas, serta pemilihan metode yang tepat. Pelaksanaan pembelajaran memadukan metode bandongan, sorogan, musyawarah, dan praktik berbasis kontekstual sehingga peserta didik mampu memahami dan mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari. Evaluasi dilakukan melalui penilaian formatif dan sumatif berupa baca kitab, tes tulis, lisan, dan praktik. Pembelajaran ini berdampak pada peningkatan pemahaman peserta didik dari C1–C5. Secara keseluruhan, pembelajaran tidak hanya meningkatkan aspek pemahaman, tetapi juga membentuk sikap religius dan penerapan nilai *Fiqh* dalam kehidupan sehari-hari.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penelitian ini dapat terselesaikan. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW yang memberikan syafaat di dunia dan akhirat.

Alhamdulillah skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, dukungan, serta bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. Ahmad Ta'rifin, S.Ag., M.A., selaku Ketua Program Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Ahmad Faridh Ricky Fahmy, M.Pd., selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Bapak Widodo Hami, M.Ag., selaku Dosen Pembimbing Akademik.
6. Bapak Ma'mun, M.Si., selaku Dosen Pembimbing Skripsi.
7. Bapak KH. Muhammad Fahmi, Lc, selaku Pengasuh Pondok Pesantren Darul Ma'arif Banyuputih Batang.
8. Bapak Samsul Arifin, S.Pd., selaku Kepala Sekolah SMA Darul Ma'arif Banyuputih Batang yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian.
9. Bapak Ahmad Khuzaini, selaku guru *Fiqh* di SMA Darul Ma'arif Banyuputih Batang yang telah membantu dalam proses penelitian.
10. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Pekalongan, 7 Mei 2026  
Peneliti

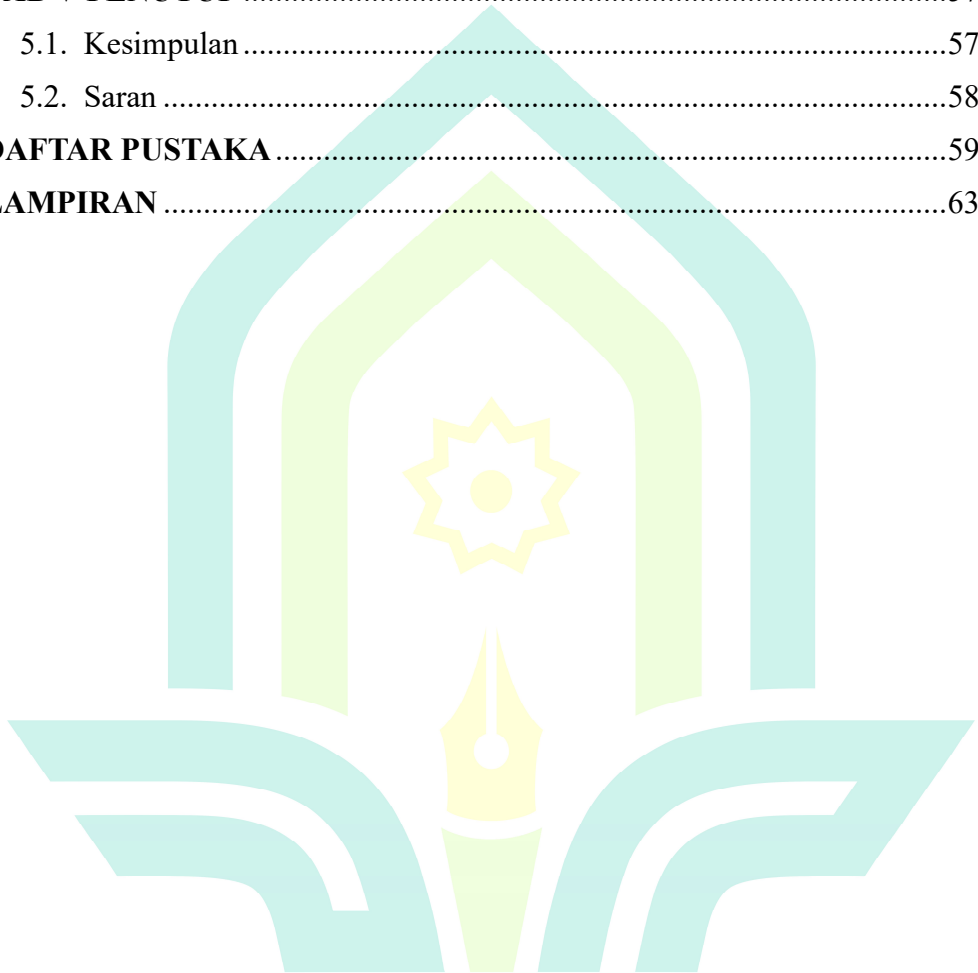
Syahrul Khoiruddin  
NIM. 20122254



## DAFTAR ISI

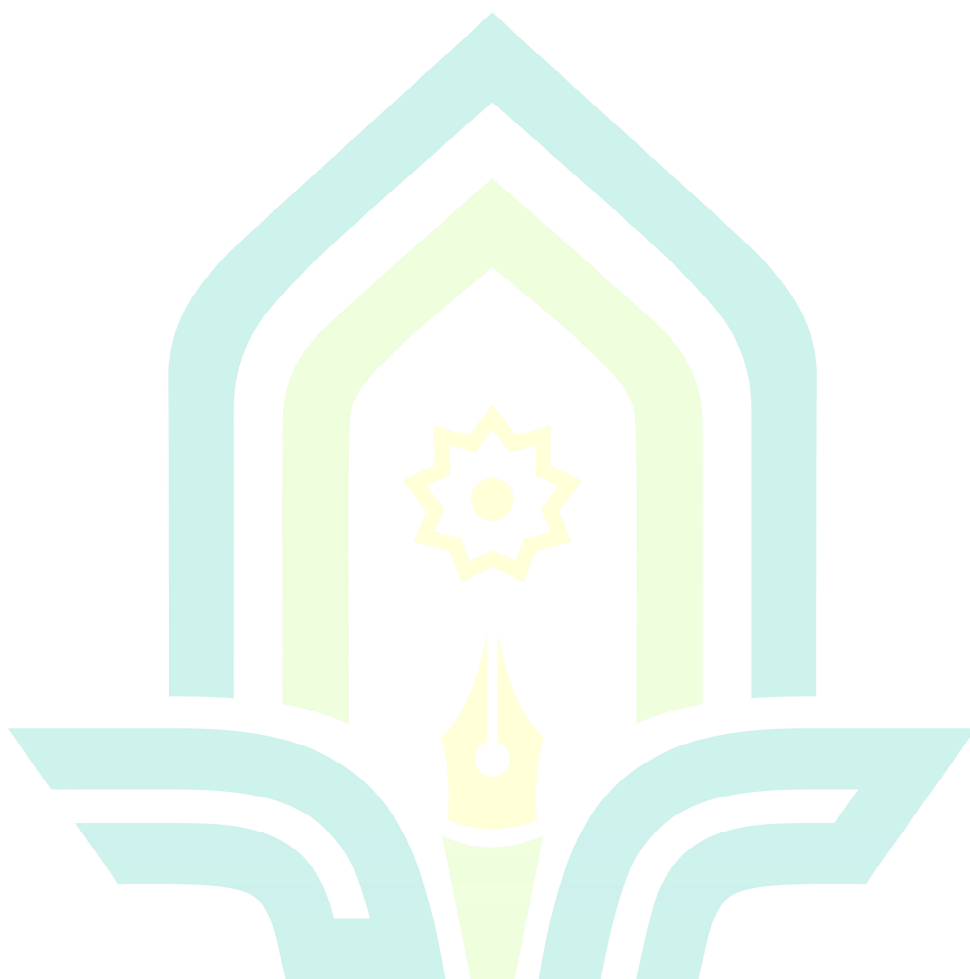
|                                                |             |
|------------------------------------------------|-------------|
| <b>JUDUL .....</b>                             | <b>i</b>    |
| <b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....</b> | <b>ii</b>   |
| <b>NOTA PEMBIMBING .....</b>                   | <b>iii</b>  |
| <b>PENGESAHAN .....</b>                        | <b>iv</b>   |
| <b>PEDOMAN TRANSLITERASI .....</b>             | <b>v</b>    |
| <b>MOTO DAN PERSEMBAHAN .....</b>              | <b>xi</b>   |
| <b>ABSTRAK .....</b>                           | <b>xii</b>  |
| <b>KATA PENGANTAR .....</b>                    | <b>xiii</b> |
| <b>DAFTAR ISI .....</b>                        | <b>xiv</b>  |
| <b>DAFTAR GAMBAR .....</b>                     | <b>xvi</b>  |
| <b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>                 | <b>1</b>    |
| 1.1    Latar Belakang Masalah .....            | 1           |
| 1.2    Identifikasi Masalah .....              | 5           |
| 1.3    Pembatasan Masalah .....                | 5           |
| 1.4    Rumusan Masalah .....                   | 6           |
| 1.5    Tujuan Penelitian .....                 | 6           |
| 1.6    Manfaat Penelitian .....                | 6           |
| <b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>             | <b>8</b>    |
| 2.1    Deskripsi Teoritik .....                | 8           |
| 2.2    Kajian Penelitian Yang Relevan .....    | 22          |
| 2.3    Kerangka Berfikir .....                 | 28          |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>         | <b>30</b>   |
| 3.1    Jenis Penelitian .....                  | 30          |
| 3.2    Desain Penelitian .....                 | 30          |
| 3.3    Fokus Penelitian .....                  | 30          |
| 3.4    Data dan Sumber Data .....              | 31          |
| 3.5    Teknik Pengumpulan Data .....           | 32          |
| 3.6    Teknik Keabsahan Data .....             | 33          |

|                                                     |           |
|-----------------------------------------------------|-----------|
| 3.7 Teknik Analisis Data.....                       | 33        |
| <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b> | <b>35</b> |
| 4.1. Gambaran Lokasi Penelitian.....                | 35        |
| 4.2. Hasil Penelitian.....                          | 37        |
| 4.3. Pembahasan .....                               | 49        |
| <b>BAB V PENUTUP .....</b>                          | <b>57</b> |
| 5.1. Kesimpulan.....                                | 57        |
| 5.2. Saran .....                                    | 58        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>                         | <b>59</b> |
| <b>LAMPIRAN .....</b>                               | <b>63</b> |



## DAFTAR GAMBAR

|                                   |    |
|-----------------------------------|----|
| Gambar 2.1 Kerangka Berpikir..... | 29 |
|-----------------------------------|----|



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

*Fiqh* sebagai salah satu cabang utama disiplin ilmu keislaman berfungsi mengatur hubungan manusia dengan Allah SWT melalui ibadah (*'Ubūdiyyah*) dan hubungan manusia dengan sesama melalui *Mu'āmalah*. *Fiqh 'Ubūdiyyah* mencakup tata cara ibadah seperti salat, puasa, zakat, dan bersuci, sedangkan *Fiqh Mu'āmalah* mengatur aspek sosial dan ekonomi seperti jual beli, utang piutang, dan akad. Pemahaman yang tidak utuh terhadap kedua aspek ini dapat menyebabkan penyimpangan praktik keagamaan (R. Hidayah & Sajdah, 2024, p. 11). Oleh karena itu, pembelajaran *Fiqh* harus diarahkan pada pemahaman mendalam, bukan sekadar penguasaan konsep normatif.

Hal tersebut sejalan dengan hadis Rasulullah SAW yang diriwayatkan oleh Imam Bukhari:

حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ حَدَّثَنَا ابْنُ وَهْبٍ عَنْ يُونُسَ عَنْ ابْنِ شِهَابٍ أَخْبَرَنِي حُمَيْدٌ قَالَ سَمِعْتُ  
مُعَاوِيَةَ بْنَ أَبِي سُفْيَانَ يَخْطُبُ قَالَ سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ مَنْ يُرِدِ اللَّهُ بِهِ  
خَيْرًا يُفَقِّهْهُ فِي الدِّينِ وَإِنَّمَا أَنَا قَاسِمٌ وَيُعْطِي اللَّهُ وَلَنْ يَزَالَ أَمْرُ هَذِهِ الْأُمَّةِ مُسْتَقِيمًا حَتَّى  
تَقُومَ السَّاعَةُ أَوْ حَتَّى يَأْتِيَ أَمْرُ اللَّهِ

Artinya: “Telah menceritakan kepada kami Ismail, telah menceritakan kepada kami Ibnu Wahb dari Yunus dari Ibnu Syihab, telah mengabarkan kepadaku Humaid, ia berkata: Aku mendengar Mu'awiyah bin Abi Sufyan berkhotbah, ia berkata: Aku mendengar Nabi SAW bersabda, 'Barang siapa yang Allah kehendaki kebaikan baginya, maka Allah akan memahamkannya tentang agama. Sesungguhnya aku hanyalah pembagi, sedangkan Allah yang memberi. Urusan umat ini akan tetap tegak sampai hari kiamat atau sampai datang ketetapan Allah.’” (H.R. Bukhari).

Hadis tersebut menunjukkan bahwa pemahaman agama merupakan salah satu bentuk kebaikan yang Allah SWT berikan kepada hamba-Nya. Pemahaman agama tidak hanya sebatas mengetahui hukum-hukum Islam

secara teoritis, tetapi juga mencakup kemampuan memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu bagian penting dari pemahaman agama adalah *Fiqh*, karena *Fiqh* memberikan pedoman mengenai tata cara beribadah kepada Allah SWT (*'Ubūdiyyah*) dan tata cara berinteraksi dengan sesama manusia (*Mu'āmalah*). Oleh karena itu, pembelajaran *Fiqh* memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk pemahaman keagamaan peserta didik agar mampu menjalankan ibadah dengan benar serta menerapkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sosial. Dalam konteks pendidikan Islam, hadis ini menjadi landasan bahwa proses pembelajaran *Fiqh* tidak hanya bertujuan menambah pengetahuan, tetapi juga membentuk peserta didik yang memahami dan mengamalkan ajaran agama secara menyeluruh.

Kitab *Taqrīb* merupakan salah satu rujukan dalam mazhab Syafi'iyah dan telah digunakan secara luas di berbagai lembaga pendidikan Islam, seperti pesantren dan madrasah. Dengan penyajian yang ringkas dan jelas, kitab ini mencakup berbagai aspek *Fiqh*, mulai dari tata cara ibadah hingga aturan dalam *Mu'āmalah*. Keunggulan Kitab *Taqrīb* terletak pada kemampuannya untuk menyajikan materi *Fiqh* secara sistematis dan mudah dipahami, sehingga relevan untuk digunakan dalam proses pembelajaran *Fiqh* (Kasanah et al., 2025, p. 51).

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan di SMA Darul Ma'arif Banyuputih Batang, ditemukan bahwa masih terdapat peserta didik yang belum memahami materi *Fiqh* secara menyeluruh, baik pada aspek *'Ubūdiyyah* maupun *Mu'āmalah*. Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan antara tujuan pembelajaran *Fiqh* di pendidikan formal dengan realitas pemahaman peserta didik di lapangan. Dalam konteks pendidikan formal, pembelajaran tidak hanya menekankan penguasaan materi, tetapi juga pembentukan sikap dan praktik keagamaan yang sesuai dengan ajaran Islam.

SMA Darul Ma'arif Banyuputih Batang merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang mengintegrasikan pembelajaran kitab kuning ke dalam proses pembelajaran *Fiqh*. Salah satu kitab yang digunakan adalah Kitab *Taqrīb* yang diajarkan kepada peserta didik sebagai sumber utama dalam memahami materi *Fiqh*. Pembelajaran ini menjadi salah satu ciri khas sekolah karena tidak semua SMA menerapkan pembelajaran *Fiqh* berbasis kitab klasik. Dalam implementasinya, materi *Fiqh 'Ubūdiyyah* diajarkan kepada peserta

didik kelas X, sedangkan materi *Fiqh Mu'āmalah* diajarkan kepada peserta didik kelas XI. Melalui pembelajaran tersebut, sekolah berupaya membentuk pemahaman *Fiqh* peserta didik yang tidak hanya bersifat teoritis, tetapi juga dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Meskipun pembelajaran Kitab *Taqrīb* telah diterapkan di SMA Darul Ma'arif Banyuputih Batang dan menjadi bagian penting dalam pembelajaran *Fiqh*, kajian mengenai bagaimana proses pembelajaran tersebut dilaksanakan serta bagaimana implikasinya terhadap pemahaman *Fiqh 'Ubūdiyyah* dan *Mu'āmalah* peserta didik masih belum banyak dilakukan. Oleh karena itu, diperlukan penelitian yang dapat memberikan gambaran secara mendalam mengenai perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, serta implikasi pembelajaran Kitab *Taqrīb* terhadap pemahaman *Fiqh* peserta didik.

Keterbatasan pemahaman *Fiqh 'Ubūdiyyah* berdampak pada pelaksanaan ibadah peserta didik yang belum sepenuhnya sesuai dengan ketentuan *Fiqh*, seperti dalam memahami rukun, syarat, dan sunnah ibadah. Sementara itu, lemahnya pemahaman *Fiqh Mu'āmalah* dapat memengaruhi sikap dan etika peserta didik dalam berinteraksi sosial, termasuk dalam praktik kejujuran, tanggung jawab, dan pemahaman akad. Fenomena ini menunjukkan bahwa pembelajaran *Fiqh* di sekolah memerlukan pendekatan yang tidak hanya menyampaikan materi, tetapi juga membentuk kesadaran dan pemahaman yang utuh.

Melihat kondisi tersebut, penelitian ini dilakukan atas dasar kebutuhan untuk membentuk kualitas pembelajaran *Fiqh* agar mampu menjawab tantangan perkembangan peserta didik di era modern. Pembelajaran *Fiqh* tidak cukup hanya menekankan aspek kognitif, tetapi juga harus menyentuh dimensi afektif dan aplikatif. Kitab *Taqrīb* dipilih karena merupakan kitab rujukan dasar *Fiqh* yang relevan dengan konteks keislaman masyarakat Indonesia. Dengan menganalisis pembelajaran kitab ini, penelitian diharapkan mampu memberikan gambaran nyata tentang bagaimana implikasinya dalam membentuk pemahaman *Fiqh 'Ubūdiyyah* dan *Mu'āmalah* peserta didik.

Kitab *Taqrīb* merupakan salah satu kitab kuning yang menjadi rujukan penting dalam tradisi keilmuan Islam, selain itu tidak hanya berfungsi sebagai sumber materi ajar, tetapi juga sebagai media pembentukan cara berpikir *Fiqh* peserta didik. Pembelajaran kitab kuning memiliki karakteristik khas yang

menuntut peran aktif guru dalam menjelaskan, menafsirkan, dan mengontekstualisasikan teks agar dapat dipahami sesuai dengan tingkat perkembangan kognitif peserta didik (Sukma, 2022, p. 15). Keberhasilan pembelajaran kitab ini sangat dipengaruhi oleh metode yang digunakan serta kualitas interaksi antara guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran. Atas dasar itulah analisis pembelajaran kitab *Taqrīb* di SMA Darul Ma'arif menjadi penting untuk melihat bagaimana guru mengelola pembelajaran agar sesuai dengan karakteristik peserta didik SMA.

Penelitian oleh Fodhil & Fais (2024) menunjukkan bahwa pembelajaran kitab *Taqrīb* di pesantren mampu meningkatkan pemahaman *Fiqh 'Ubūdiyyah* santri melalui metode bandongan dan diskusi. Hasil penelitian tersebut menegaskan bahwa kitab ini efektif ketika diajarkan dengan metode yang tepat. Namun, penelitian tersebut masih terbatas pada konteks pesantren, sehingga belum menggambarkan kondisi pembelajaran di sekolah formal.

Berdasarkan tinjauan penelitian tersebut, terlihat bahwa penelitian masih berfokus pada pesantren. Penelitian yang mengkaji pembelajaran kitab *Taqrīb* di tingkat SMA, khususnya dalam melihat implikasinya terhadap pembentukan pemahaman *Fiqh 'Ubūdiyyah* dan *Mu'āmalah*, masih terbatas. Dengan demikian, penelitian ini hadir untuk menjembatani kesenjangan antara kajian kitab *Fiqh* klasik dan praktik pembelajaran di sekolah formal. Fokus pada SMA Darul Ma'arif Banyuputih Batang memberikan konteks nyata tentang bagaimana kitab *Taqrīb* diajarkan dan bagaimana implikasinya terhadap pemahaman peserta didik.

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian pendidikan Islam, khususnya dalam pembelajaran *Fiqh* berbasis kitab kuning di lembaga pendidikan formal tingkat menengah. Selama ini, pembelajaran kitab kuning lebih banyak dikaji dalam konteks pesantren, sehingga penelitian ini memberikan perspektif baru mengenai implementasi kitab klasik *Fiqh* di tingkat Sekolah Menengah Atas.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan dalam merancang dan mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih efektif dan kontekstual serta dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi dan refleksi dalam mengoptimalkan integrasi pembelajaran kitab kuning, khususnya kitab *Taqrīb*, sebagai sumber belajar *Fiqh* yang relevan dengan kebutuhan peserta didik



(Sukma, 2022, p. 17). Analisis terhadap pembelajaran kitab *Taqrīb* dapat memberikan gambaran tentang metode, pendekatan, serta teknik pembelajaran yang relevan dengan karakteristik peserta didik di tingkat SMA. Dengan demikian, penelitian ini dapat membantu guru meningkatkan kualitas proses pembelajaran dan pemahaman peserta didik terhadap *Fiqh ‘Ubūdiyyah* dan *Mu‘āmalah*.

Dengan demikian, penelitian ini berfokus pada analisis pembelajaran kitab *Taqrīb* dan implikasinya dalam membentuk pemahaman *Fiqh ‘Ubūdiyyah* dan *Mu‘āmalah* di SMA Darul Ma’arif Banyuputih Batang. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran yang komprehensif mengenai pembelajaran kitab *Fiqh* klasik dalam konteks pendidikan formal tingkat Sekolah Menengah Atas. Oleh sebab itu peneliti akan mengangkat penelitian mengenai **“Analisis Pembelajaran Kitab *Taqrīb* dan Implikasinya Terhadap Pemahaman *Fiqh ‘Ubūdiyyah* dan *Mu‘āmalah* di SMA Darul Ma’arif Banyuputih Batang”**.

## 1.2. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah yang diperoleh berdasarkan penjabaran latar belakang di atas ialah:

1. Pembelajaran *Fiqh* kitab *Taqrīb* di SMA Darul Ma’arif Banyuputih Batang belum sepenuhnya mampu membangun pemahaman *Fiqh ‘Ubūdiyyah* dan *Mu‘āmalah* peserta didik.
2. Metode pembelajaran kitab *Taqrīb* yang diterapkan oleh guru *Fiqh* belum diketahui secara jelas, baik dari segi pendekatan pedagogis, perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, maupun keterlibatan aktif peserta didik dalam proses pembelajaran.

## 1.3. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan mendalam, maka dilakukan pembatasan masalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini dibatasi pada pembelajaran kitab *Taqrīb* sebagai sumber utama dalam pembelajaran *Fiqh* di SMA Darul Ma’arif Banyuputih Batang.
2. Kajian penelitian difokuskan pada pemahaman *Fiqh ‘Ubūdiyyah* dan *Fiqh Mu‘āmalah* peserta didik, tanpa membahas secara mendalam cabang *Fiqh* lainnya.

3. Penelitian ini hanya menganalisis proses pembelajaran yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.
4. Subjek penelitian dibatasi pada guru *Fiqh* dan peserta didik SMA Darul Ma'arif Banyuputih Batang yang terlibat langsung dalam pembelajaran kitab *Taqrīb*.

#### 1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, adapun rumusan masalah yang akan diteliti ialah:

1. Bagaimana proses pembelajaran kitab *Taqrīb* di SMA Darul Ma'arif Banyuputih Batang?
2. Bagaimana pemahaman *Fiqh 'Ubūdiyyah* dan *Mu'āmalah* peserta didik di SMA Darul Ma'arif Banyuputih Batang?
3. Bagaimana implikasi pembelajaran kitab *Taqrīb* terhadap pemahaman *Fiqh 'Ubūdiyyah* dan *Mu'āmalah* peserta didik di SMA Darul Ma'arif Banyuputih Batang?

#### 1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini yakni sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis proses pembelajaran kitab *Taqrīb* di SMA Darul Ma'arif Banyuputih Batang.
2. Untuk menganalisis pemahaman *Fiqh 'Ubūdiyyah* dan *Mu'āmalah* peserta didik di SMA Darul Ma'arif Banyuputih Batang.
3. Untuk menganalisis implikasi pembelajaran kitab *Taqrīb* terhadap pemahaman *Fiqh 'Ubūdiyyah* dan *Mu'āmalah* peserta didik di SMA Darul Ma'arif Banyuputih Batang.

#### 1.6. Manfaat Penelitian

##### 1.6.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan kajian pendidikan Islam, khususnya dalam pembelajaran kitab *Taqrīb* di lembaga pendidikan formal, serta memperkaya literatur ilmiah mengenai pembentukan pemahaman *Fiqh 'Ubūdiyyah* dan *Mu'āmalah* pada tingkat Sekolah Menengah Atas.

### 1.6.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Guru

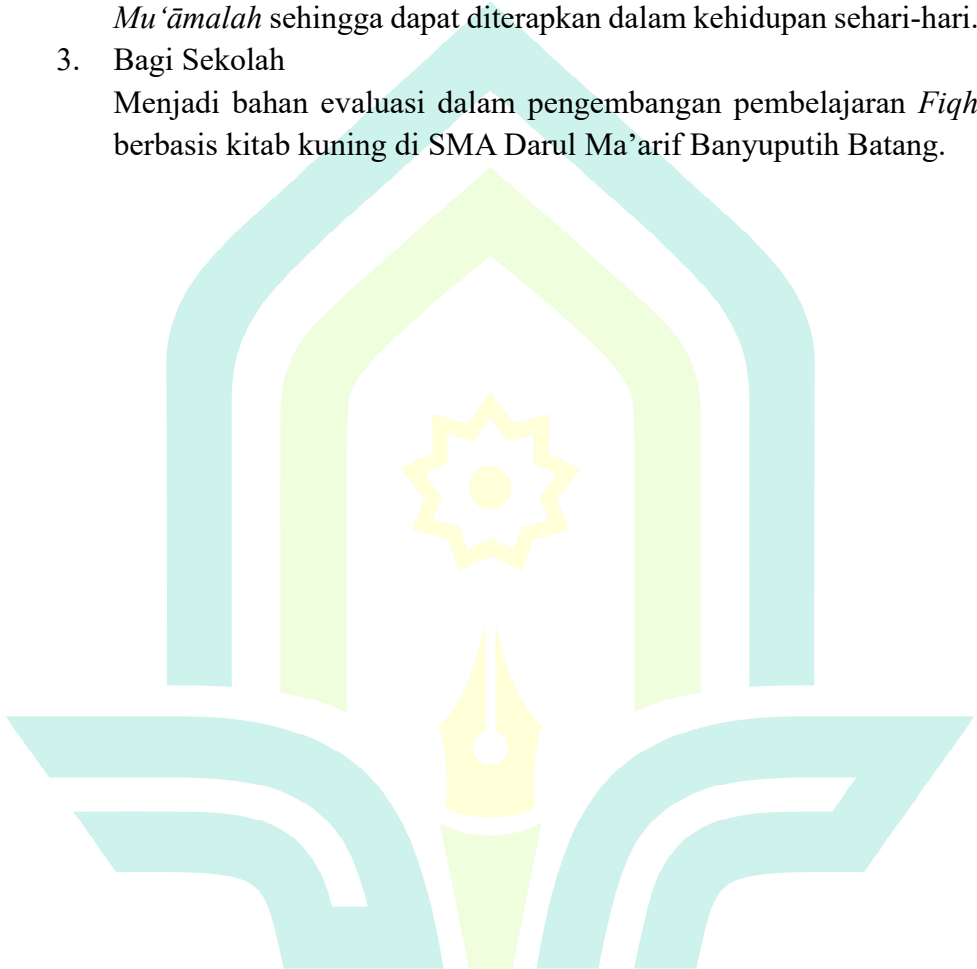
Memberikan referensi dalam mengembangkan pembelajaran kitab *Taqrīb* yang lebih efektif dan kontekstual untuk membentuk pemahaman *Fiqh ‘Ubūdiyyah* dan *Mu‘āmalah* peserta didik.

2. Bagi Peserta Didik

Membantu meningkatkan pemahaman *Fiqh ‘Ubūdiyyah* dan *Mu‘āmalah* sehingga dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

3. Bagi Sekolah

Menjadi bahan evaluasi dalam pengembangan pembelajaran *Fiqh* berbasis kitab kuning di SMA Darul Ma’arif Banyuputih Batang.



## BAB V PENUTUP

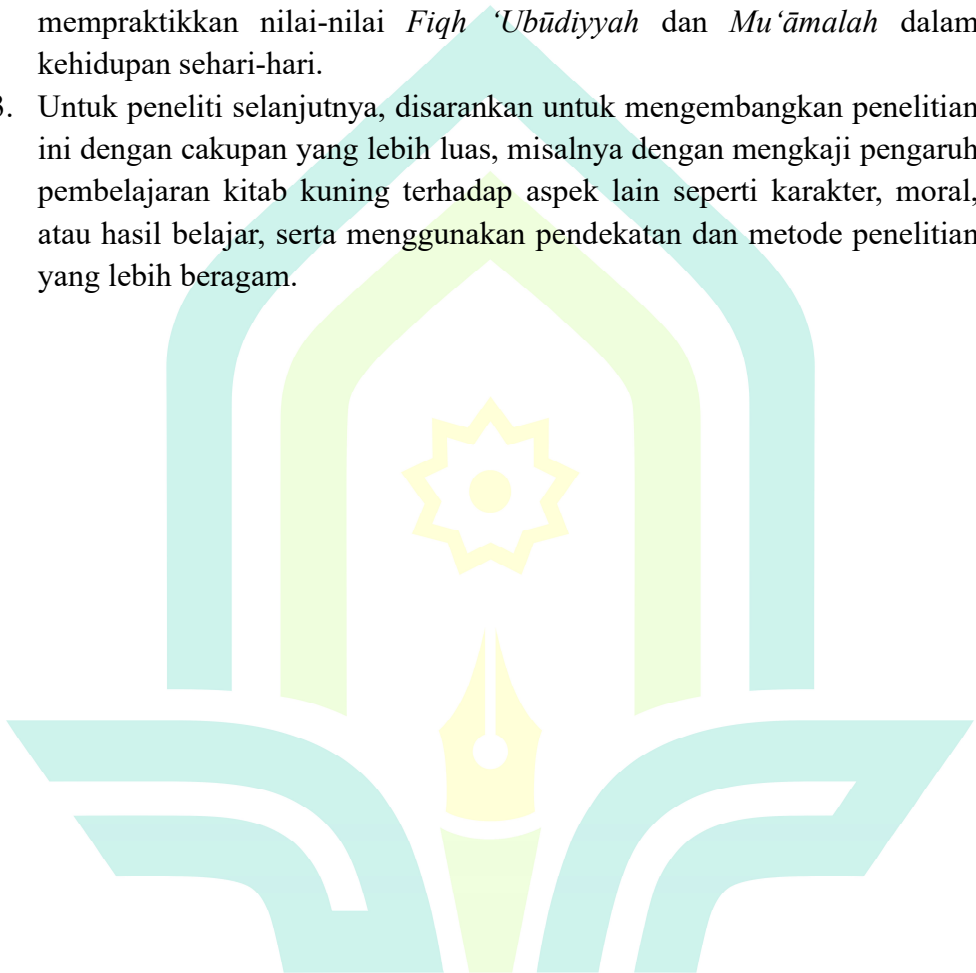
### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Proses pembelajaran kitab *Taqrīb* di SMA Darul Ma'arif Banyuputih Batang telah dilaksanakan secara sistematis melalui tiga tahapan utama, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap perencanaan, guru mempersiapkan materi, sumber belajar, dan metode yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik sehingga pembelajaran menjadi terarah. Pada tahap pelaksanaan, pembelajaran dilakukan dengan memadukan metode bandongan, sorogan, dan praktik, sehingga peserta didik tidak hanya menerima materi secara teoritis tetapi juga mampu membaca kitab kuning, memahami makna dan penerapannya. Sementara itu, pada tahap evaluasi, pembelajaran dilakukan melalui dua bentuk, yaitu evaluasi formatif dan sumatif yang mencakup pendekatan tekstual dan kontekstual.
2. Pembelajaran kitab *Taqrīb* memiliki peran penting dalam membentuk pemahaman *Fiqh 'Ubūdiyyah* dan *Mu'āmalah* peserta didik. Dalam aspek *'Ubūdiyyah*, peserta didik mampu memahami tata cara ibadah secara lebih mendalam, termasuk syarat, rukun, dan hal-hal yang membatalkan ibadah, serta mampu mempraktikkannya dengan baik. Dalam aspek *Mu'āmalah*, peserta didik memperoleh pemahaman tentang nilai-nilai dasar dalam kehidupan sosial, seperti kejujuran, tanggung jawab, dan keadilan. Dengan demikian, pembelajaran tidak hanya meningkatkan pengetahuan keagamaan, tetapi juga membantu peserta didik memahami makna dan penerapan ajaran *Fiqh* dalam kehidupan nyata.
3. Pembelajaran kitab *Taqrīb* memberikan implikasi yang nyata terhadap peningkatan pemahaman, sikap, dan perilaku keagamaan peserta didik. Peserta didik menunjukkan peningkatan kesadaran dalam melaksanakan ibadah dengan benar sesuai ajaran *Fiqh*, serta memiliki sikap religius yang lebih baik. Selain itu, pemahaman *Fiqh Mu'āmalah* juga berdampak pada perilaku sosial peserta didik. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran kitab *Taqrīb* tidak hanya berpengaruh pada aspek kognitif, tetapi juga mampu membentuk karakter dan perilaku peserta didik secara lebih menyeluruh.

## 5.2 Saran

1. Untuk guru, disarankan mengembangkan metode pembelajaran yang lebih variatif agar peserta didik semakin mudah memahami materi kitab *Taqrīb*, serta mampu mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari secara lebih optimal.
2. Untuk peserta didik, diharapkan lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran, baik dalam memahami materi maupun dalam mempraktikkan nilai-nilai *Fiqh ‘Ubūdiyyah* dan *Mu‘āmalah* dalam kehidupan sehari-hari.
3. Untuk peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan cakupan yang lebih luas, misalnya dengan mengkaji pengaruh pembelajaran kitab kuning terhadap aspek lain seperti karakter, moral, atau hasil belajar, serta menggunakan pendekatan dan metode penelitian yang lebih beragam.



## DAFTAR PUSTAKA

- Adib, A. (2021). Metode Pembelajaran Kitab Kuning Di Pondok Pesantren. *Jurnal Muftadiin*, 7(01), 20-21, <https://journal.an-nur.ac.id>
- Anggraeni, N., Rahmah, E., Putri, F. D., & Mumtahanah, T. A. (2026). *Menunjukkan Sikap Etis dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar*. 2(1), 2185-2200, <https://indojurnal.com>
- Anwar, C. (2021). Kajian Literatur: Pembelajaran Contextual Teaching and Learning pada Materi Pendidikan Agama Islam. *Educasia*, 6(1), 13-30, <https://educasia.or.id>
- Ardiansyah, Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif. *Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 1-9, <https://ejournal.yayasanpendidikandzurriyatulquran.id>
- Assyakurrohim, D., Ikhrum, D., Sirodj, R. A., & Afgani, M. W. (2023). Metode Studi Kasus dalam Penelitian Kualitatif. *Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer*, 3(1), 1-9, <https://jurnal.itscience.org>
- Azzahra, N. T., Ali, S. N. L., & Bakar, M. Y. A. (2025). Teori Konstruktivisme Dalam Dunia Pembelajaran. *Jurnal Ilmiah Research Student*, 2(2), 64-75, <https://ejournal.kampusakademik.co.id>
- Bambang Triyono, & Elis Mediawati. (2023). Transformasi Nilai-Nilai Islam melalui Pendidikan Pesantren : Implementasi dalam Pembentukan Karakter Santri. *Journal of International Multidisciplinary Research*, 1(1), 147-158, <https://doi.org/10.62504/jimr403>
- Djaali. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Bumi Aksara.
- Elhaq, S. D. (2025). Peningkatan Kompetensi Santri Melalui Metode Pembelajaran Kitab Kuning di Pondok Pesantren Putra Daarul Mukhlisin Temulus. *Jurnal Kependidikan Islam*, 15(1), 1--11, <https://doi.org/10.15642/jkpi.2025.15.1.1-11>
- Fadli, M. R. (2021). Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif. *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, 21(1), 33-54, <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1>
- Fodhil, M., & Fais, A. (2024). Peningkatan Pemahaman Materi *Fiqh* Ubudiah Melalui Kajian Kitab Ghoyah At *Taqrīb*. *Al-Furqan : Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya*, 2(6), 306-312, <https://publisherqu.com>
- Gunawan, I., & Palupi, A. R. (2022). *Kerangka Landasan Untuk Pembelajaran, Pengajaran dan Penilaian*. 2(1), 98-117, <https://www.neliti.com/publications/522947>
- Habiburrohman, El-Yunusi, M. Y. M., & Sulaiman, M. S. (2024). Implementasi Pembelajaran Kitab Fathul Qorib dalam Meningkatkan Pemahaman *Fiqh* di MTs Al-Falahiyah Pondok Pesantren Langitan Widang Tuban. *Jurnal Pendidikan Dan Sosial Budaya*, 5(1), 78-99, <https://ejournal.yasin->

- alsys.org/yasin/article/view/4630
- Hermawan, V., Anggiana, A. D., & Septianti, S. (2021). Analisis Kemampuan Pemahaman Matematis Melalui Model Pembelajaran Student Achievemen Divisons (STAD). *Pasundan Journal of Research in Mathematics Learning and Education*, 6(2), 71-81, <https://journal.unpas.ac.id/index.php/symmetry/article/view/4126>
- Hidayah, H. (2022). *Buku Ajar Fiqh Ibadah dan Mu'āmalah*. CV. Alfa Press.
- Hidayah, R., & Sajdah, M. (2024). Pemahaman Materi *Fiqh* Melalui Kajian Kitab Fathul Qorib di Pondok Pesantren Mahir Arryadl Ringinagung Kediri. *Socius: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, 2(2), 11-14.
- Huliyah, L. (2024). Implementasi Contextual Teaching and Learning dalam Mengoptimalkan Pembelajaran *Fiqh* pada Siswa Madrasah Tsanawiyah (MTs). *Karakter : Jurnal Riset Ilmu Pendidikan Islam*, 1(3), 123-134. <https://ojs.daarulhuda.or.id/index.php/Socius/article/view/773>
- Ibrahim, M. M., & Mukhsin. (2025). Integrasi Metode Tradisional dan Modern Dalam Pembelajaran Kitab Kuning di Pesantren Fatihul Ulum Al Mahfudz Manggis Tanggul. *IQRO: Journal of Islamic Education*, 8(2), 512-529, <https://doi.org/10.24256/iqro.v8i2.7434>
- Izzati, A. N., ZamZam, A. F., & Prabowo, M. I. (2023). Peran Guru dalam Pendidikan Islam Perspektif Al-Qur'an dan Hadits. *EDU-RILIGIA: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam Dan Keagamaan*, 7(4), 251-259, <https://doi.org/10.47006/er.v7i.16442>
- Kasanah, S. U., Rosyadi, Z., Hariri, M. M., & Shofwan, A. M. (2025). Pembelajaran *Fiqh* dalam Kitab Matan Al-Ghayah wa At-Taqrīb karya Abu Suja'. *Sujud: Jurnal Agama, Sosial Dan Budaya*, 1(2), 49-59, <https://ojs.indopublishing.or.id/index.php/sujud/article/view/7>
- Luthfia, A., & Yazid, S. (2025). Ibadah dan Perilaku Luhur (Kajian Psikologis dan Sosiologis). *Hikmah: Jurnal Studi Pendidikan Agama Islam*, 2(1), 35-46. <https://ejournal.aripafi.or.id>
- Majid, A. (2013). *Strategi Pembelajaran*. Rosdakara.
- Masfufah, E., Sari, E., Munafi'ah, A., & Kusmawati, H. (2023). Strategi Pengelolaan Kelas Dalam Mdeningkatkan Proses Dan Hasil Pembelajaran Yang Efektif Dan Efisien. *Journal of Student Research (JSR)*, 1(1), 215-230, <https://ejournal.stietrianandra.ac.id/index.php/jsr/article/view/981>
- Maskuri, Kholison, M., & Islamiyah, W. (2022). Metode Pembelajaran Kitab Kuning. *Jurnal Lahjah Arabiyah*, 3(2), 139-144. <https://journal.ibrahimy.ac.id/index.php/Lahjah/article/view/2050>
- Nababan, D., & Sipayang, C. A. (2023). Pemahaman Model Pembelajaran Kontekstual Dalam Model Pembelajaran (CTL). *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, 2(2), 829. <https://publisherqu.com/index.php/pediaqu/article/view/190>



- Ningsih, P. K. (2021). *Fiqh Mu'āmalah*. Rajawali Pers.
- Nurfajriani, W. V., Ilhami, M. W., Mahendra, A., Sirodj, R. A., & Afgani, M. W. (2024). Triangulasi Data Dalam Analisis Data Kualitatif. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(17), 826-833. <https://www.jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/7892>
- Ramadhan Wahyudinata, Y. (2024). Dampak Manajemen Pembelajaran Terhadap Hasil Penilaian Peserta Didik. *Jurnal Tahsinia*, 5(1), 79-92. <https://jurnal.rakeyansantang.ac.id/tahsinia/article/view/233>
- Sa'adah, M., Rahmayati, G. T., & Prasetyo, Y. C. (2022). Strategi dalam Menjaga Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif. *Jurnal Al 'Adad: Jurnal Tadris Matematika*, 1(2), 54-64. <https://ejournal.iainptk.ac.id/index.php/al-adad/article/view/1113>
- Salam, M. Y., Suharmon, S., Shidqi, M. H., Yozi, S., & Jistito, D. (2025). Tradisi Keilmuan Pesantren Melalui Integrasi Sorogan dan Bandongan dalam Pembelajaran Kitab Kuning di Sumatera Barat. *At-Tasyrih: Jurnal Pendidikan Dan Hukum Islam*, 11(2), 27-46, <https://ejournal.iainbatanghari.ac.id/index.php/attasyrih/index>
- Sari, E. I., Wiarsih, C., & Bramasta, D. (2021). Strategi Guru Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Pada Peserta Didik di Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 7(1), 74-82, <https://doi.org/10.31949/educatio.v7i1.847>
- Sari, W., Yuniati, S., Kurniati, A., & Rahmi, D. (2026). Contextual Teaching and Learning (CTL) : Apa, Mengapa dan Bagaimana Penerapannya Pada Pembelajaran. *Pediaqu : Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, 5(1), 1-13. <https://publisherqu.com/index.php/pediaqu/article/view/3442>
- Sofwatillah, Risnita, Jailani, M. S., & Saksitha, D. A. (2024). Teknik Analisis Data Kuantitatif Dan Kualitatif Dalam Penelitian Ilmiah. *Journal Genta Mulia*, 15(2), 79-91, <https://ejournal.stkipbbm.ac.id/index.php/gm>
- Sukma, B. H. (2022). *Pelaksanaan Pembelajaran Fiqh Melalui Kitab Taqrīb Di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al Husna Lestari Tambongwetan Kalikotes Klaten Tahun 2021-2022*. Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.
- Sulung, U., & Muspawi, M. (2024). Memahami Sumber Data Penelitian: Primer, Sekunder dan Tersier. *Jurnal Edu Research : Indonesian Institute For Corporate Learning And Studies (IICLS)*, 5(2), 28-33. <https://iicls.org/index.php/jer/article/view/238/195>
- Syahrin, A. W. A. (2025). *Pembelajaran Kitab At-Tadzhīb Fi Adillati Matni Al Ghayati Wa At-Taqrīb dalam Mengakomodasi Hukum Fiqh pada Santri Pondok Pesantren As-Shofa Jubung Jember*. Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq.
- Syahrizal, H., & Jailani, M. S. (2017). Jenis-jenis Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif. *Jurnal QOSIM Jurnal Pendidikan Sosial &*



- Humaniora*, 1(1), 13-23.  
<https://ejournal.yayasanpendidikandzurriyatulquran.id/index.php>
- Syarifah, I. N., Sudarti, E., Indriani, P., & Rini, N. H. S. (2022). Pelatihan Keterampilan Menjahit Dengan Mesin di Pondok Pesantren Putri Islahiyyatul Asroriyah Desa Ringinagung Keling Kepung Kediri. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Desa (JPMD)*, 3(1), 79-92.  
<https://doi.org/10.58401/jpmd.v3i1.737>
- Syihabuddin, M. (2021). Pengaruh Persepsi Siswa Madrasah Aliyah Tentang Penghapusan Materi Jihad Pada Mata Pelajaran Fiqh Terhadap Pemahaman Siswa Tentang Jihad. *Inspiratif Pendidikan*, 10(2), 154.  
<https://doi.org/10.24252/ip.v10i2.26469>
- Syukron, M. (2024). *Implementasi Metode Musyawarah Pada Pembelajaran Kitab Fiqh Fathul Qorib Di Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah Rowolaku Kajen Kabupaten Pekalongan* [UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan].
- Triana, I. (2022). Pembelajaran Kitab Fathul Qorib Di Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Anwarul Huda Kalikesur Kedungbanteng Banyumas. In *Thesis*. UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
- Yuningsih, U. (2022). Meningkatkan Pemahaman Siswa Dalam Pembelajaran IPS Melalui Penerapan Model Kooperatif Tipe Think-Pair-Share. *Universal Journal of Educational Research*, 3(0), 1-23.  
<https://edutrimedia.com>
- Yusra, L., Yusneti, Djosan, M., Lahmi, A., & Hakim, R. (2025). Konsep Kurikulum Pendidikan Agama Islam dan Relevansinya Terhadap Pembentukan Karakter. *Arus Jurnal Pendidikan (AJP)*, 5(3), 1-8.  
[tps://jurnal.ardenjaya.com/index.php](https://jurnal.ardenjaya.com/index.php)